

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dilapangan yang telah secara rinci digambarkan pada Bab IV hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian dengan populasi sebesar 100 orang dan sampel sebesar 78 orang dan tingkat kepercayaan 95% menyatakan bahwa sumber daya, pengetahuan dan keterampilan, dan peluang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberdayaan.

Instrumen penelitian tersebut telah diuji coba dengan responden sebanyak 20 orang anggota poktan semua instrumen penelitian telah valid dan reliabel. Dari hasil analisis menggunakan analisis jalur membuktikan bahwa sumber daya memiliki pengaruh sebesar 0,158, pengetahuan dan keterampilan memiliki pengaruh sebesar 0,434, dan variabel pengetahuan memiliki pengaruh sebesar 0,14. Sehingga secara keseluruhan faktor-faktor independen tersebut memiliki pengaruh sebesar 0,732 terhadap variabel dependen. Dari hasil pengujian *path analysis* tersebut dapat diketahui bahwa secara terpisah antara variabel independen sumber daya, pengetahuan dan keterampilan serta peluang akan memiliki pengaruh yang rendah terhadap keberdayaan, namun jika digabungkan secara keseluruhan maka variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap keberdayaan. Variabel pengetahuan dan keterampilan memiliki pengaruh sebesar 0,434 terhadap keberdayaan anggota Gapoktan Subur Mukti.

Dalam penelitian ini terdapat variabel residu yang menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang berpengaruh terhadap keberdayaan, belum

teridentifikasi oleh teori, koefisien residu juga menunjukkan kekeliruan pengukuran. Dari hasil penelitian dan hasil pengolahan dari berbagai sumber, variabel residu tersebut menyangkut faktor usia dan *power within* atau *psychological power* misalnya kesadaran diri, harga diri, identitas dan ketegasan (*know how to be*), kemampuan mengatur emosi, dan lain-lain.

B. Rekomendasi

Untuk pihak Gapoktan Subur Mukti, kepengurusan Gapoktan akan lebih baik memiliki kepengurusan tersendiri dari Poktan Subur Mukti sehingga tidak terjadi kepengurusan ganda; untuk meningkatkan rasa solidaritas antar poktan binaan, sebaiknya ada pertemuan rutin antar poktan; selanjutnya untuk perwakilan pelatihan yang diselenggarakan pemerintah akan lebih baik jika ketua didampingi oleh salah satu pengurus poktan secara bergantian, sehingga masing-masing pengurus poktan memiliki pengalaman langsung dalam mengikuti pelatihan dan kemitraan dengan Gapoktan lain. Bagi penyuluh pendamping pertanian, dalam pembelajaran akan lebih baik jika moderator diserahkan kepada anggota Gapoktan secara bergantian terutama wanita, sehingga keberanian mengungkapkan pendapat terlatih. Untuk menciptakan anggota Gapoktan yang swadaya, maka penyuluh akan lebih baik menggali peluang-peluang yang ada di lingkungan masyarakat itu sendiri, sehingga anggota Gapoktan tidak tergantung pada lingkungan luar khususnya pemerintah.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya meneliti mengenai pengaruh usia, *power within* atau *psychological power* terhadap keberdayaan.